



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00125/2025
Lampiran : 2 Dokumen

23 April 2025

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilai Perusahaan 2
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53

Perihal: **Laporan Informasi atau Fakta Material Pelaksanaan Rapat
Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya
Tahap II Tahun 2022**

Dengan hormat,

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.04/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 45/2024") *Juncto* No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015") dengan ini kami untuk dan atas nama Perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

1. Jenis Informasi atau Fakta Material

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("**RUPO**").

2. Keterangan Informasi

Perseroan telah mengadakan RUPO sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta berikut perubahannya ("**Perjanjian Perwaliamanatan**").

Adapun RUPO tersebut dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

- I. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta usulan Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, antara lain perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) dan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2024.



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00125/2025

- II. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A.

3. Tanggal Kejadian

Tanggal Pelaksanaan RUPO adalah tanggal 21 April 2025, dengan rincian Keputusan RUPO tertuang dalam *Covernote* notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn Nomor: 007/Ket-N/IV/2025 tanggal 21 April 2025 yang diterima PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tanggal 23 April 2025 ("*Covernote* Notaris").

4. Dampak Kejadian

- a. Dalam Agenda RUPO, pemegang obligasi mengambil keputusan berdasarkan pemungutan suara, yaitu:
 - Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat hadir dalam RUPO sebanyak 1.395.500.000.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.395.500.000.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah);
- b. Untuk keputusan atas usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO sebagai berikut :
 - Jumlah suara tidak sah sebanyak 6.000.000.000 (enam miliar) suara atau mewakili mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah), sesuai perjanjian perwaliamentan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan sehingga total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 1.389.500.000.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara atau senilai Rp1.389.500.000.000,00 (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah);
 - Jumlah suara tidak setuju sebanyak 261.000.000.000 (dua ratus enam puluh satu miliar) suara atau senilai Rp261.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh satu miliar Rupiah)
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.128.500.000.000 (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta) suara atau senilai Rp1.128.500.000.000,00 (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah) atau 81,22%.

Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO tersebut di atas, Pemegang Obligasi dalam RUPO memutuskan hal-hal sebagaimana ringkasan sebagai berikut:

- I. Menerima Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamentan, sebagaimana yang



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00125/2025

disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO.

- II. Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh tujuh) dan Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, untuk pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A selanjutnya pembayaran bunga dihitung sejak pelaksanaan RUPO tanggal 21 April 2025 sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A melalui perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan rincian sebagaimana dalam *Covernote* Notaris;
 - b. Adanya penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (Call Option) melalui perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Akta Nomor 49 Tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. ("Akta Pengakuan Utang") dengan rincian sebagaimana dalam *Covernote* Notaris;
 - c. Mengesampingkan ketentuan kewajiban pembayaran denda termasuk menghapus denda yang timbul akibat dari kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A terhitung sejak tanggal jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A;
 - d. Mengesampingkan pemenuhan kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 (*Audited*) sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- III. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 serta melakukan tindakan-tindakan antara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan keputusan RUPO tanggal 21 April 2025.
- IV. 1. Menyetujui PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten untuk melakukan Opsi Beli Obligasi Seri A, Seri B, Seri C dengan jumlah sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) yang akan dibayarkan secara prorata terhadap seluruh Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, yang pembayarannya



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00125/2025

dilakukan melalui Agen Pembayaran pada tanggal 9 Mei 2025 dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku Agen Pembayaran.

2. Untuk pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang diputuskan dalam butir IV angka 1 Keputusan RUPO tanggal 21 April 2025, yang nantinya akan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025, Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahun II Tahun 2022 menyetujui untuk mengecualikan atau mengesampingkan ketentuan Pasal 5 ayat 5.17 angka 4 dan 5 (yang akan dituangkan dalam addendum dari Perjanjian Perwaliamanatan) yang telah disetujui dalam Keputusan RUPO tanggal 21 April 2025 dalam butir II mengenai Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (*Call Option*).
- V. Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan RUPO tanggal 21 April 2025 menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Adapun rincian keputusan RUPO tersebut di atas sebagaimana tertuang dalam *Covernote* Notaris sebagaimana terlampir yang diterima PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tanggal 23 April 2025.

Demikian Laporan ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan POJK 45/2024 *juncto* POJK 31/2015 Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
Premis Emiten akan menerbitkan dan menawarkan obligasi tahap II kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dan dicatatkan pada Bursa Efek, yang diberi nama “OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022” dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari: - Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak - 7 Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan -- 3. Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan	Premis (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama “Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022” dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga puluh persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani: 1) Perjanjian Perwaliamanatan :	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	- Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, - Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Februari 2022, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. 2) Akta Pengakuan Utang : - Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, - Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Februari 2022, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21 April 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain : 1) Menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan periode Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, adanya penambahan ketentuan pelunasan lebih awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>), serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (<i>Call Option</i>) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022. 2) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan.	
Pasal 1 ayat 1.3 1.3 "Akta Pengakuan Utang" berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana dimuat dalam akta PENGAKUAN UTANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA - TAHAP II TAHUN 2022, tertanggal 21-01-2022 (dua puluh satu Januari tahun dua ribu dua puluh dua) Nomor : 49, juncto akta ADDENDUM I PENGAKUAN UTANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022 tertanggal hari ini, 10-02-2022 (sepuluh Februari tahun dua ribu dua puluh dua) Nomor : 14, kesemuanya dibuat di hadapan saya, Notaris.	Pasal 1 ayat 1.3 1.3 "Akta Pengakuan Utang" berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam : a. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 21 Januari 2022, Nomor : 49 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. b. Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 10 Februari 2022, Nomor 14	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. c. Addendum II Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris;	
Pasal 1 ayat 1.27 1.27 “Obligasi” berarti OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022” dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari: a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah); b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); c. Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus	Pasal 1 ayat 1.27 1.27 “Obligasi” berarti Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022” dalam jumlah pokok sebesar Rp.1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari: a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah); b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); c. Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
juta Rupiah); yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar lima sembilan ratus juta Rupiah); yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan..	
Pasal 1 ayat 1.48 1.48 "Perjanjian Perwaliamanatan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022 tertanggal 21-01-2022 (dua puluh satu Januari tahun dua ribu dua puluh dua) Nomor : 48, juncto akta ADDENDUM	Pasal 1 ayat 1.48 1.48 "Perjanjian Perwaliamanatan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta \: a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 48, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
I PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022 ini, kesemuanya dibuat di hadapan saya, Notaris.	Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; b. Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 10 Februari 2022, Nomor 13, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; c. Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris; berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.	
Pasal 1 ayat 1.54 1.54 "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);	Pasal 1.54 1.54 "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
- Obligasi Seri B sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri C sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	- Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah) - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	
Pasal 5 ayat 5.2 5.2 Utang Pokok Obligasi: Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus	Pasal 5 ayat 5.2 5.2 Utang Pokok Obligasi: Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri C dengan dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten. Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	- Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah); - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah); yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten. Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
Pasal 5 ayat 5.3 huruf a 5.3 Jatuh tempo Obligasi: a. Jatuh tempo Obligasi adalah: - Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); - Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan); hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya ketentuan Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan.	Pasal 5 ayat 5.3 huruf a 5.3 Jatuh tempo Obligasi : a. Jatuh tempo Obligasi adalah : - Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan); Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan.	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
Pasal 5 ayat 5.4 huruf b 5.4 Bunga Obligasi b. Jadwal dan periode pembayaran; Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah : - Obligasi Seri A: ■ pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas	Pasal 5 ayat 5.4 huruf b 5.4 Bunga Obligasi : b. Jadwal dan periode pembayaran; Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah : - Obligasi Seri A: ● Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-12 (dua belas), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut : - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua); - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
November tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 11 (kesembelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); - Obligasi Seri B ■ pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);	Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga); - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); - pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); - pembayaran ke 11 (kesembelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); - pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); ● Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 21-04-2025 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh lima) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut : - pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
■ pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 11 (kesembelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu	- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); - pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima); - pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam); - pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh enam); - pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); - pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam); - pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri B ● pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C ■ pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); ■ pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga);	ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
November tahun dua ribu dua puluh tiga); ■ pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 11 (kesembelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); ■ pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima); ■ pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);	tahun dua ribu dua puluh lima); ● pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima); ● pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); ● pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima); ● pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam); ● pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam); ● pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); ● pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam); ● pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C ● pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
■ pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam); ■ pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); ■ pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-05-2027 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); ■ pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); ■ pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-11-2027 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tujuh); ■ pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-02-2028 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh delapan); ■ pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-05-2028 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh delapan); ■ pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-08-2028 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan); ■ pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2028 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh delapan); ■ pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan);	18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua); ● pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga); ● pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat); ● pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima); ● pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.	dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-05-2027 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-11-2027 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-02-2028 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	delapan); • pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-05-2028 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-08-2028 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2028 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh delapan); dan • pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan); Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.	
	Pasal 5 ayat 5.17 5.17 Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>): Emiten mempunyai hak penuh untuk melakukan pelunasan awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.	Pasal yang akan ditambahkan pada Akta Addendum II

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	Syarat dan ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut : 1. Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepat pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut "Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli"). 2. Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, dengan at par / harga 100% (seratus persen) dari nominal Pokok Obligasi yang masih terhutang dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dan menerima pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang dimilikinya masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. 3. Opsi Beli dilakukan secara prorata terhadap seluruh Obligasi yang terutang, dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhitungkan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten. 4. Untuk menghindari keragu-raguan, dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO. 5. Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib: - memberitahukan secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali Amanat dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi, mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi. - Rencana pelaksanaan Opsi Beli Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi. - melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli (selanjutnya disebut "Tanggal Pengumuman Opsi Beli") melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek. 6. Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku,	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli. 7. Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (<i>in good funds</i>) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi. 8. Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beli Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten. 9. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi. 10. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup. 11. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik kembali. 12. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut. 13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli yang dilakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi apabila Emiten telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka Agen Pembayaran bertanggung jawab penuh kepada Emiten atas pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi	

AKTA PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI*)	USULAN PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI	KETERANGAN
	sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi. 14. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut di atas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Emiten. 15. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Emiten, maka Emiten wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek. 16. Apabila Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar sisa jumlah Pokok Obligasi.	

Keterangan:

- *) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Adenddum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 007/Ket-N/IV/2025

Hal : Surat Keterangan

Tanggal : 21 April 2025

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari, Tanggal : Senin, tanggal 21 April 2025

Tempat : WIKA Tower 2

Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“RUPO”).

Agenda RUPO adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta usulan Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, antara lain perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) dan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2024.
2. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A.

Bahwa dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("**Pemegang Obligasi**") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi yang bernilai pokok sebesar **Rp1.395.500.000.000,00** (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak **1.395.500.000.000** (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta) suara yang merupakan **91,45%** (sembilan puluh satu koma empat lima persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("**Obligasi**") yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp1.750.000.000.000,00** (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah **Rp224.000.000.000,00** (dua ratus dua puluh empat miliar Rupiah) menjadi berjumlah **Rp1.526.000.000.000,00** (satu triliun lima ratus dua puluh enam miliar Rupiah). Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian, RUPO adalah sah dan berhak mengambil Keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

RUPO dibuka pada pukul 14.25 WIB.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- a) Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.395.500.000.000,00** (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai **Rp1.395.500.000.000,00** (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah).
- b) Untuk usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
 - Jumlah suara yang tidak sah sebanyak **6.000.000.000** (enam miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai **Rp6.000.000.000,00** (enam miliar Rupiah). Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf I Perjanjian Perwaliamanatan, suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak **1.389.500.000.000** (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara atau senilai **Rp1.389.500.000.000,00** (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).
 - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025, sebanyak **261.000.000.000** (dua ratus enam puluh satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp261.000.000.000,00** (dua ratus enam puluh satu miliar Rupiah).
 - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025, sebanyak **1.128.500.000.000** (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai

Rp1.128.500.000.000,00 (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah) atau **81,22%** (delapan puluh satu koma dua dua persen).

a) Untuk usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Obligasi tidak setuju atas usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:

- Jumlah suara yang tidak sah sebanyak **6.000.000.000** (enam miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai **Rp6.000.000.000,00** (enam miliar Rupiah). Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak **1.389.500.000.000** (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara atau senilai **Rp1.389.500.000.000,00** (satu triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara yang **tidak setuju** sebanyak **1.128.500.000.000** (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.128.500.000.000,00** (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara yang **setuju** sebanyak **261.000.000.000** (dua ratus enam puluh satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp261.000.000.000,00** (dua ratus enam puluh satu miliar Rupiah) atau **18,78%** (delapan belas koma tujuh delapan persen).

sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, **Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO tanggal 21 April 2025 telah memutuskan :**

- I. **Menerima Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten** sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025.
- II. **Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten** sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025 berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh tujuh);
 - b. Adanya penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (Call Option);
 - c. Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, untuk pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A selanjutnya pembayaran bunga dihitung sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025 sampai

dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A;

maka para Pemegang Obligasi memutuskan :

1. Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 , Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut :

a. Mengubah Premis, antara lain :

- (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari :

- Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga puluh persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);

- (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:

1) Perjanjian Perwaliamanatan :

- Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Pebruari 2022,
- yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

2) Akta Pengakuan Utang :

- Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Pebruari 2022,
- yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

- (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21

April 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain :

- 1) Menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan periode Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, adanya penambahan ketentuan pelunasan lebih awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (*Call Option*), serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (*Call Option*) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022.
 - 2) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. **Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, 1.48, dan 1.54, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, 1.48, dan 1.54 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :**
- 1.3. **"Akta Pengakuan Utang"** berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam :
 - a. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 21 Januari 2022, Nomor : 49 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 10 Pebruari 2022, Nomor 14 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 - c. Addendum II Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris;
 - 1.27. **"Obligasi"** berarti Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp.1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar

Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);

- c. Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);

yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

- 1.48. **"Perjanjian Perwaliamanatan"** berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta :

- a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 48, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
- b. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 10 Pebruari 2022, Nomor 13, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
- c. Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris;

berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

- 1.54. **"Pokok Obligasi"** berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari :

- Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah)
- Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00

(tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);
Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

- c. **Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan menambah ketentuan Pasal 5 ayat 5.17, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.17, ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :**

5.2. Utang Pokok Obligasi:

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari :

- Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);

yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

5.3. Jatuh tempo Obligasi :

- a. Jatuh tempo Obligasi adalah :

- Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh sembilan);

Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwaliamanatan.

5.4. Bunga Obligasi :

b. Jadwal dan periode pembayaran;

Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah :

- **Obligasi Seri A:**

- Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-12 (dua belas), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut :
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh lima);
- Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 21-04-2025 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh lima) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh enam);

- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- Obligasi Seri B

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- **Obligasi Seri C**

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-05-2027 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-11-2027 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-02-

- 2028 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-05-2028 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-08-2028 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2028 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh delapan); dan
- pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh sembilan);

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.

5.17 Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (*Call Option*):

Emiten mempunyai hak penuh untuk melakukan pelunasan awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.

Syarat dan ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut :

1. Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepat pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut "**Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli**").
2. Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, dengan at par / harga 100% (seratus persen) dari nominal Pokok Obligasi yang masih terhutang dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dan menerima pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang dimilikinya masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Opsi Beli dilakukan secara prorata terhadap seluruh Obligasi yang terutang, dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhitungkan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten.
4. Untuk menghindari keragu-raguan, dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO.
5. Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib:
 - a. memberitahukan secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali Amanat dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi,

mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.

- b. Rencana pelaksanaan Opsi Beli Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi.
 - c. melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli (selanjutnya disebut **"Tanggal Pengumuman Opsi Beli"**) melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek.
6. Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku, dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.
 7. Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (in good funds) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.
 8. Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beli Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten.
 9. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.
 10. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
 11. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik kembali.
 12. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun,

dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.

13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli yang dilakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi apabila Emiten telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka Agen Pembayaran bertanggung jawab penuh kepada Emiten atas pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi.
 14. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut di atas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Emiten.
 15. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Emiten, maka Emiten wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek.
 16. Apabila Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar sisa jumlah Pokok Obligasi.
2. **Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut :**
- a. **Mengubah Premis, antara lain :**
 - (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari :

- Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);
- (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:
- 1) Perjanjian Perwaliamanatan :
- Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Pebruari 2022,
- yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta
- 2) Akta Pengakuan Utang :
- Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Pebruari 2022,
- yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta
- (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21 April 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain :
- 1) Menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan periode bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, adanya penambahan ketentuan pelunasan lebih awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (*Call Option*), serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (*Call Option*) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022.

- 2) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (iv) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21 April 2025, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Pebruari 2022, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dituangkan dalam Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal __ Nomor __, yang dibuat dihadapan saya, Notaris (berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari, untuk selanjutnya disebut "**Perjanjian Perwaliamanatan**")
 - (v) Bahwa kecuali ditentukan lain secara tegas di dalam akta ini, semua definisi yang ada dalam Perjanjian Perwaliamanatan berlaku pula untuk akta ini.
- b. **Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1**, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut :
- 1.1. Emiten dengan ini mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA Tbk selaku Wali Amanat dalam jumlah yang akan disebutkan di bawah ini, dan Emiten dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari :
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - c. Obligasi Seri C sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Emiten, serta Denda (jika ada), ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta Akta Pengakuan Utang, wajib dibayar oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi.
Jumlah terutang tersebut di atas dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai Pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai Pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah-jumlah yang merupakan kewajiban Emiten sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya akan disebut "**Jumlah Terutang**".

3. **Menyetujui pengesampingan ketentuan kewajiban pembayaran Denda atas kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A** sesuai ketentuan Pasal 1 ayat 1.11, Pasal 5 ayat 5.5, dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, **termasuk menghapus Denda yang timbul akibat dari kelalaian pemenuhan kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A** terhitung sejak tanggal jatuh tempo Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A;
 4. **Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 (audited) sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022**, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, yaitu rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),
 - 2) memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3x (tiga kali),
 - 3) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x (satu kali),
- III. Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025, **Pemegang Obligasi menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022**, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 48, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 49, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, serta melakukan tindakan-tindakan antara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025.
- IV. 1. Menyetujui PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten untuk melakukan Opsi Beli Obligasi Seri A, Seri B, Seri C dengan jumlah sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) yang akan dibayarkan secara prorata terhadap seluruh Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, yang pembayarannya dilakukan melalui Agen Pembayaran pada tanggal 9 Mei 2025 dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21

Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dan ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku Agen Pembayaran.

2. Untuk pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang diputuskan dalam butir IV angka 1 Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025, yang nantinya akan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025, Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 menyetujui untuk mengecualikan atau mengesampingkan ketentuan Pasal 5 ayat 5.17 angka 4 dan 5 (yang akan dituangkan dalam addendum dari Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya) yang telah disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025 No. II mengenai Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (*Call Option*).
- V. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 48, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, tanggal 21 April 2025 menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

RUPO ditutup pada pukul 16.35 WIB.

Hasil RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Senin, tanggal 21 April 2025, Nomor : 22, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara

HUMBERTO LIE, SH, SE, MKn